

**PENERAPAN HUKUMAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DISIPLIN
PENGAJIAN KITAB DAN SHALAT BERJAMAAH MAHASANTRI PUTRI MA'HAD
AL-JAMI'AH UNHAS Y TEBUIRENG**

Ruminah Pajarti¹, Jasminto²

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari
pajartiruminah@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of fostering discipline among female students (mahasantri) in participating in kitab studies and congregational prayers as an integral part of character development within the Islamic boarding school environment. However, in practice, some students still demonstrate a lack of discipline, such as arriving late, failing to attend activities consistently, or violating established regulations. To address these issues, Ma'had Al-Jami'ah of Hasyim Asy'ari University (UNHAS Y) Tebuireng Jombang implements a punishment system as one of the strategies to improve students' discipline and compliance with institutional rules. The purpose of this study is to describe the implementation of punishment in enhancing discipline in kitab studies and congregational prayers, identify the forms of punishment applied, and analyze the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the ma'had administrators and female students as research informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that the implementation of punishment at Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y is carried out gradually, educationally, and according to the level of violations committed by the students. The forms of punishment include additional assignments, Qur'anic recitation, memorization tasks, and administrative sanctions. The implementation of these punishments has proven effective in increasing students' awareness and discipline in attending kitab studies and congregational prayers. The success of this system is supported by the consistency of the administrators, clear regulations, and students' awareness, while the obstacles include differences in individual characteristics and varying levels of student motivation.

Keywords: *punishment, discipline, kitab studies, congregational prayer, female students (mahasantri).*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti kegiatan pengajian kitab dan shalat berjamaah sebagai bagian dari proses pembinaan karakter di lingkungan pesantren. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sebagian mahasantri yang kurang disiplin, seperti

terlambat hadir, tidak mengikuti kegiatan secara konsisten, atau melanggar tata tertib yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Ma'had Al-Jami'ah Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang menerapkan sistem hukuman sebagai salah satu upaya pembinaan dan peningkatan kedisiplinan mahasantri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hukuman dalam meningkatkan disiplin pengajian kitab dan shalat berjamaah, mengetahui bentuk-bentuk hukuman yang diterapkan, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pengurus ma'had serta mahasantri putri sebagai informan penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukuman di Ma'had Al-Jami'ah UNHASY dilakukan secara bertahap, edukatif, dan sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan mahasantri. Bentuk hukuman yang diterapkan antara lain pemberian tugas tambahan, membaca Al-Qur'an, hafalan, serta sanksi administratif. Penerapan hukuman tersebut terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti pengajian kitab dan shalat berjamaah. Keberhasilan penerapan hukuman didukung oleh konsistensi pengurus, aturan yang jelas, serta kesadaran mahasantri, sedangkan hambatannya meliputi perbedaan karakter individu dan tingkat motivasi mahasantri yang beragam.

Kata kunci: hukuman, kedisiplinan, pengajian kitab, shalat berjamaah, mahasantri.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kedisiplinan yang tinggi. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mewujudkan tujuan tersebut adalah Ma'had al-Jami'ah. Sebagai lembaga yang mengintegrasikan sistem pendidikan pesantren dengan pendidikan tinggi, Ma'had al-Jami'ah menempatkan pembinaan karakter

dan kedisiplinan sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Kedisiplinan menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta mendukung keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kepribadian mahasantri.

Disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku serta kesediaan untuk melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Dalam perspektif Islam, disiplin merupakan implementasi dari nilai

ketaatan kepada Allah SWT, Rasul-Nya, dan pemimpin yang berwenang. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nisa' ayat 59 yang memerintahkan umat Islam untuk menaati Allah, Rasul, dan ulil amri. Oleh karena itu, penerapan disiplin di lingkungan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pengaturan kehidupan bersama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembinaan kedisiplinan secara intensif. Mahasantri diwajibkan mengikuti berbagai kegiatan yang telah ditetapkan, seperti pengajian kitab dan shalat berjamaah. Kedua kegiatan tersebut menjadi program utama dalam membentuk karakter religius, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta menanamkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada tingkat kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh mahasantri putri. Beberapa pelanggaran yang sering terjadi antara lain keterlambatan mengikuti pengajian kitab, tidak menghadiri shalat berjamaah, serta ketidakhadiran dalam kegiatan wajib tanpa alasan yang jelas. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara aturan yang telah ditetapkan dengan tingkat kepatuhan sebagian mahasantri. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola ma'had dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirancang.

Untuk mengatasi berbagai bentuk pelanggaran tersebut, pihak Ma'had Al-Jami'ah UNHASY menerapkan sistem hukuman atau ta'zir sebagai salah satu instrumen pembinaan kedisiplinan. Hukuman yang diberikan tidak dimaksudkan sebagai bentuk balasan atas kesalahan yang dilakukan, melainkan sebagai sarana pendidikan yang bertujuan menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam tradisi pendidikan Islam, hukuman dipandang

sebagai langkah terakhir yang ditempuh setelah upaya nasihat, pengarahan, dan pembinaan tidak memberikan hasil yang optimal.

Konsep hukuman dalam pendidikan Islam menekankan aspek edukatif dan perbaikan. Tujuan utama pemberian hukuman adalah menciptakan efek jera yang positif sehingga peserta didik mampu memahami kesalahan yang dilakukan dan berusaha memperbaikinya. Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Hud ayat 88 yang menegaskan pentingnya upaya perbaikan dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, penerapan hukuman di lingkungan ma'had harus dilakukan secara proporsional, mendidik, dan tetap memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan.

Meskipun hukuman telah lama diterapkan sebagai bagian dari sistem pembinaan di pesantren, efektivitasnya dalam meningkatkan disiplin masih menjadi perdebatan. Sebagian pihak menilai bahwa hukuman mampu membentuk kepatuhan dan keteraturan, sedangkan pihak lain berpendapat

bahwa hukuman dapat menimbulkan dampak psikologis tertentu apabila tidak diterapkan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana hukuman diterapkan serta bagaimana mahasiswa memaknai hukuman yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai penerapan hukuman dalam pendidikan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengukuran tingkat efektivitas hukuman atau perspektif pengelola lembaga. Sementara itu, kajian yang secara khusus menggali pengalaman, persepsi, dan pemaknaan mahasiswa terhadap hukuman masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman terhadap sudut pandang mahasiswa sangat penting untuk mengetahui sejauh mana hukuman mampu membentuk kesadaran disiplin yang berasal dari dalam diri mereka.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang diarahkan pada mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang. Sebagai lembaga yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren

Tebuireng dengan tradisi keilmuan dan kedisiplinan yang kuat, Ma'had Al-Jami'ah memiliki karakteristik tersendiri dalam menerapkan sistem pembinaan dan pemberian sanksi. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana proses penerapan hukuman dilakukan, bentuk-bentuk hukuman yang diberikan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan disiplin dalam mengikuti pengajian kitab dan shalat berjamaah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hukuman sebagai upaya peningkatan disiplin pengajian kitab dan shalat berjamaah mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola ma'had dalam merumuskan kebijakan disiplin yang lebih efektif, edukatif, dan humanis guna mendukung pembentukan karakter mahasantri yang berkualitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena penerapan hukuman sebagai upaya peningkatan disiplin pengajian kitab dan shalat berjamaah mahasantri putri di Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap sistem hukuman yang diterapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu dengan karakteristik yang khas, yaitu Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengkaji secara mendalam proses penerapan hukuman, bentuk-bentuk sanksi yang diberikan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kedisiplinan mahasantri putri.

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng

Jombang yang berlokasi di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Lokasi tersebut dipilih karena menerapkan sistem pembinaan disiplin yang terstruktur, khususnya dalam kegiatan pengajian kitab dan shalat berjamaah yang menjadi program wajib bagi seluruh mahasantri.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument). Peneliti bertugas mengumpulkan data, melakukan observasi, melaksanakan wawancara, menginterpretasikan data, serta menyusun kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam pelaksanaan sistem disiplin di ma'had, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua jenis data tersebut digunakan secara terpadu untuk

memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam.

Informan penelitian meliputi pengasuh ma'had, pembina, pengurus bidang pendidikan dan kedisiplinan, serta mahasantri putri. Mahasantri yang dipilih sebagai informan terdiri atas mahasantri yang pernah mendapatkan hukuman dan mahasantri yang dikenal memiliki tingkat kedisiplinan tinggi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi informasi yang dapat diberikan terhadap tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pengajian kitab, shalat berjamaah, serta proses penerapan hukuman kepada mahasantri yang melakukan pelanggaran. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan dinamika yang terjadi di lingkungan ma'had.

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara langsung dengan para informan untuk memperoleh informasi

mengenai tujuan penerapan hukuman, bentuk-bentuk hukuman yang diberikan, prosedur pelaksanaan hukuman, serta persepsi mahasantri terhadap efektivitas hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan mereka.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa buku tata tertib ma'had, arsip absensi kegiatan, catatan pelanggaran mahasantri, foto kegiatan, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan disiplin dan pemberian hukuman. Data dokumentasi membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui langkah tersebut, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan temuan yang valid

mengenai penerapan hukuman sebagai upaya peningkatan disiplin pengajian kitab dan shalat berjamaah mahasantri putri di Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan hukuman di Ma'had Al-Jami'ah UNHAS Y Tebuireng Jombang dilakukan sebagai upaya meningkatkan disiplin mahasantri putri dalam mengikuti kegiatan pengajian kitab dan shalat berjamaah. Sistem ini mulai diperkuat pada tahun 2025 dengan menerapkan hukuman yang bersifat edukatif dan nonfisik. Tujuan utama pemberian hukuman bukan untuk memberikan penderitaan, melainkan membentuk kesadaran, tanggung jawab, dan karakter disiplin pada diri mahasantri.

Bentuk hukuman yang diterapkan meliputi teguran lisan, teguran tertulis melalui WhatsApp, menulis istighfar, membaca Al-Qur'an, mengaji sambil berdiri, tugas kebersihan, hingga pemanggilan kepada pembina atau pengasuh. Seluruh bentuk hukuman tersebut disesuaikan dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan sehingga tetap

mengedepankan nilai pendidikan dan pembinaan karakter.

Penerapan hukuman dilakukan melalui sistem poin yang terstruktur. Setiap pelanggaran memiliki nilai poin tertentu dan apabila poin terus bertambah maka tingkat sanksi yang diberikan juga semakin berat. Sistem ini memberikan kejelasan mengenai konsekuensi setiap pelanggaran serta membantu pengurus dalam melakukan pengawasan secara objektif dan transparan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hukuman mampu meningkatkan kesadaran mahasantri terhadap pentingnya disiplin dalam kegiatan keagamaan. Mahasantri yang menerima sanksi umumnya menunjukkan rasa penyesalan dan berusaha memperbaiki perilakunya. Dengan demikian, hukuman berfungsi sebagai sarana refleksi diri dan pembelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Kesesuaian hukuman menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program disiplin di ma'had. Hukuman dirancang berdasarkan musyawarah antara

pengurus dan pengasuh sehingga sesuai dengan tingkat usia serta kondisi psikologis mahasantri. Karena subjek penelitian merupakan mahasiswa, maka hukuman yang diterapkan berbentuk konsekuensi logis dan bukan hukuman fisik.

Sebagian besar mahasantri menilai bahwa hukuman yang diterapkan sudah cukup proporsional, tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan. Namun demikian, terdapat pandangan bahwa disiplin yang ideal seharusnya lahir dari kesadaran pribadi, bukan semata-mata karena adanya hukuman. Oleh karena itu, hukuman dipandang sebagai sarana pendukung untuk membangun kesadaran internal mahasantri.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan penerapan hukuman. Faktor tersebut meliputi kerja sama yang baik antar pengurus, dukungan pembina dan pengasuh, adanya aturan yang jelas, sistem poin yang terstruktur, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor-faktor tersebut membantu proses penegakan disiplin berjalan lebih efektif.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain masih rendahnya kesadaran sebagian mahasantri, keterbatasan jumlah pengurus, rasa sungkan pengurus ketika harus memberikan sanksi kepada teman atau senior, serta adanya pelanggaran yang dilakukan secara berulang. Selain itu, beberapa mahasantri sering memberikan alasan tertentu untuk menghindari pelaksanaan hukuman yang telah ditetapkan.

Dari aspek kehadiran fisik, penerapan sistem absensi dan sanksi terbukti mampu meningkatkan partisipasi mahasantri dalam kegiatan pengajian kitab dan shalat berjamaah. Kehadiran menjadi lebih hukuman perlu didukung oleh pembinaan spiritual dan penguatan kesadaran diri agar kedisiplinan dapat tumbuh secara berkelanjutan dari dalam diri mahasantri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan hukuman sebagai upaya peningkatan disiplin pengajian kitab dan shalat berjamaah mahasantri putri Ma'had

stabil dibandingkan sebelum adanya pengetatan aturan. Meskipun demikian, peningkatan tersebut terkadang mengalami penurunan kembali setelah beberapa waktu sehingga diperlukan pengawasan yang konsisten dari pihak pengurus.

Respon mahasantri terhadap hukuman menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin, meskipun perubahan tersebut belum sepenuhnya permanen. Sebagian mahasantri pada awalnya patuh karena takut terhadap hukuman, namun secara bertahap mulai memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan.

Al-Jami'ah UNHASY Tebuireng Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Mekanisme Penerapan Hukuman

(Ta'zir): Penerapan hukuman di Ma'had Al-Jami'ah UNHASY telah berjalan secara terstruktur, transparan, dan objektif berbasis sistem poin. Proses penegakan sanksi dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan bobot pelanggaran mahasantri. Hukuman

yang diberikan sepenuhnya bersifat edukatif, nonfisik, dan berbasis konsekuensi logis yang relevan dengan status mahasantri sebagai mahasiswi, seperti teguran (lisan dan tertulis via WhatsApp), sanksi religius (menulis istighfar, membaca Al-Qur'an, mengaji berdiri), tugas kebersihan, hingga pemanggilan oleh pihak pengasuh.

Efektivitas dan Implikasi Terhadap Kedisiplinan: Penerapan sistem hukuman ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi, kehadiran fisik, serta kepatuhan mahasantri putri secara signifikan dalam mengikuti pengajian kitab dan shalat berjamaah. Sanksi yang diberikan mampu menstimulasi efek jera positif, memicu refleksi diri, dan mengubah perilaku mahasantri menjadi lebih tertib dalam jangka pendek.

Faktor Simultan (Pendukung dan Penghambat): Keberhasilan penegakan disiplin ini didukung kuat oleh konsistensi pengurus, kejelasan regulasi tata tertib, legitimasi dari pembina/pengasuh, serta sarana prasarana yang memadai. Di sisi lain, efektivitas sistem ini masih kerap terhambat oleh faktor internal

mahasantri (variasi motivasi dan karakter individu), keterbatasan jumlah pengurus, adanya pelanggaran berulang, serta kendala psikologis berupa rasa sungkan (*ewuh pakewuh*) dari pengurus ketika harus menindak teman sebaya atau senior.

Secara umum, meskipun instrumen hukuman eksternal (*ta'zir*) sukses menstabilkan angka kehadiran fisik, kedisiplinan yang holistik dan permanen di lingkungan ma'had tetap memerlukan integrasi yang seimbang antara penegakan aturan formal dengan penguatan pembinaan spiritual guna menumbuhkan kesadaran intrinsik (kesadaran dari dalam diri) mahasantri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Alawi, Dindin, dkk. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami dan Sekolah Ramah Anak di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*
- Anonim. "Penerapan Hukuman Melalui Sistem Poin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Mahasantri Putri di Ma'had Al Jami'ah IAIN

- Jember." Skripsi. UIN Khas Jember, 2023.
- Anonim. "STRATEGI PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MAHASANTRI (Studi Pada Ma'had Al-Jamiah Putra IAIN Curup)." Tesis/Skripsi. IAIN Curup, 2024
- Saputra, A. S. "Menumbuhkan Disiplin Diri Melalui Disiplin Positif Restitusi." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 9, No. 2 (2023)
- Ardini, Pupung Puspa. "Penerapan Hukuman", Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9, Nomor 2, 2015. kk
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. New York: Routledge, 2021
- Bella Ananda Lubis, Nursalimah, & Ahmad Habin Sagala. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*
- Dewey, John. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Edisi Baru. New York: Dover Publications, 2022.
- Durkheim, Emile. *The Elementary Forms of Religious Life*. Diterjemahkan dan disunting oleh Karen E. Fields. Edisi Klasik. New York: Free Press, 2023.
- Ema Ainun Khololah. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter Mahasiswa Melalui Manajemen Pembinaan Religius Di Asrama MA. *Skripsi Repository IAIN PAREPARE* .
- Fauz, M. Fagi. Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Curup). Skripsi, IAIN Curup, 2019.
- Fauzi, Muhammad. Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019.
-

